

DMAS Mencatatkan Pendapatan Usaha Sebesar Rp2,65 Triliun pada Periode Sembilan Bulan Pertama Tahun 2026

DMAS Booked Revenues of IDR2.65 Trillion in the First Nine Months Period of 2026

(unofficial translation)

CIKARANG, 20 Oktober 2026 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,65 triliun pada sembilan bulan pertama tahun 2026. “Telah terjadi kenaikan signifikan sebesar hampir 3,4 kali lipat dari periode yang sama pada tahun sebelumnya.” ujar Tondy Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Pada sembilan bulan pertama tahun 2026 ini, kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan masih didominasi oleh pendapatan usaha dari segmen industri, yaitu sebesar Rp2,54 triliun atau sekitar 96% dari total pendapatan usaha Perseroan. “Sebagian besar pendapatan Perseroan di sembilan bulan pertama tahun 2026 berasal dari penjualan lahan industri, khususnya kepada sektor *data center*,” ujar Tondy Suwanto.

Di samping pendapatan dari segmen industri, segmen komersial memberikan kontribusi pendapatan usaha sebesar Rp44,47 miliar. Adapun kontribusi dari pendapatan usaha segmen hunian, rental, dan hotel terhadap pendapatan usaha masing-masing adalah Rp30,99 miliar, Rp15,02 miliar dan Rp12,82 miliar.

Laba kotor Perseroan juga mengalami lonjakan sebesar 297% dari Rp545 miliar di sembilan bulan pertama tahun 2025 menjadi Rp1,62 triliun di sembilan bulan pertama tahun 2026. Marjin laba kotor pada sembilan bulan pertama tahun ini tercatat sebesar 61%.

CIKARANG, October 20, 2026 – PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company or DMAS”), property developer of modern integrated industrial township of Kota Deltamas, booked revenues of IDR2.65 trillion in the first nine months of 2026. “There has been a significant increase of nearly 3.4 times from the same period at previous year.” said Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of the Company.

In the first nine month of 2026, the most contribution to the Company’s revenue remain dominated by the revenue from the industrial segment, amounting to IDR2.54 trillion or around 96% of the Company’s total revenues. “Most of the Company’s revenue in the first nine months of 2026 came from the industrial land sales, especially to the data center sector,” said Tondy Suwanto.

In addition to the revenue from the industrial segment, the commercial segment contributed IDR44.47 billion. Furthermore, the contributions from the residential segment, rental and hotel to the total revenues were IDR30.99 billion, IDR15.02 billion, and IDR12.82 billion respectively.

The Company’s gross profit also jumped by 297% from IDR545 billion in the first nine months of 2025 to IDR1.62 trillion in the first nine months of 2026. The gross profit margin for the first nine months of this year was recorded at 61%. In line with the gross profit

Seiring dengan pertumbuhan laba kotor, laba bersih Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp1,49 triliun pada sembilan bulan pertama tahun 2026, atau naik 284% dibanding tahun lalu sebesar Rp525 miliar. Marjin laba bersih sembilan bulan pertama tahun 2026 adalah sebesar 56%

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 30 September 2026 tercatat Rp8,44 triliun, meningkat sebesar Rp1,32 triliun atau 19% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp7,12 triliun, dimana peningkatan aset terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas. Posisi kas dan setara kas Perseroan per 30 September 2026 adalah sebesar Rp1,8 triliun, meningkat sebesar Rp1,43 triliun atau naik 380% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada 31 Desember 2025 sebesar Rp377 miliar.

Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 30 September 2026 tercatat Rp1,13 triliun. Jumlah ekuitas (bersih) per 30 September 2026 meningkat sekitar 11% menjadi Rp7,31 triliun dibandingkan jumlah ekuitas (bersih) per 31 Desember 2025 sebesar Rp6,61 triliun.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, komersial, dan hunian.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area

growth, the Company's net profit increased to IDR1.49 trillion in the 2026 first nine months or increased 284% compared to the previous year of IDR525 billion. The net profit margin for the first nine months of 2026 was 56%.

From a fundamental perspective, total assets of the Company as of September 30, 2026, was IDR8.44 trillion, increased by IDR1.32 trillion or 19% in comparison to total assets of the Company as of December 31, 2025, of IDR7.12 trillion, whereby the increased was mainly due to increasing cash and cash equivalent. Cash and cash equivalent position as of September 30, 2026, was IDR1.8 trillion, increased by IDR1.43 trillion or increased 380% in comparison to cash and cash equivalent position as of December 31, 2025, of IDR377 billion.

Meanwhile, total liabilities of the Company as of September 30, 2026, were recorded at IDR1.13 trillion. Total equities (net) as of September 30, 2026, increased around 11% to IDR7.31 trillion compared to the total equities (net) as of December 31, 2025, of IDR6.61 trillion.

The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, commercial, and residential estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development

pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.